

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini menganalisis tentang Esensi Surat Edaran Kapolri Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) Dalam Perspektif Asas *Ultimum Remedium*. Untuk menangani ujaran kebencian diterbitkanlah Surat edaran Kapolri Nomor 06 tentang Penanganan Ujaran Kebencian, dengan tujuan sebagai pedoman dalam menangani ujaran kebencian. karena dalam surat edaran tersebut mengatur penanganan ujaran kebencian dengan dua tindakan yakni tindakan Preventif dan tindakan represif. Tindakan preventif digunakan pertama kali, apabila belum menyelesaikan masalah barulah digunakan tindakan represif. Akan tetapi pada implementasinya tidak semua ujaran kebencian ditangani dengan penanganan Preventif terlebih dahulu, melainkan langsung ditangani dengan tindakan represif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Theoretical Research*, dengan menggunakan pendekatan konseptual yang berorientasi pada prinsip, doktrin, konsep ataupun asas yang mendukung penelitian ini. Kemudian rumusan masalah akan dianalisis secara preskriptif dengan menggunakan bahan hukum yang sudah diklasifikasi.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa di dalam penanganan ujaran kebencian sebagaimana dalam Surat Edaran Kapolri Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) (selanjutnya disebut SE/06/2015) telah sesuai dengan asas *ultimum remedium*. Dengan mengutamakan tindakan preventif dalam menyelesaikan tindak pidana ujaran kebencian. dengan cara mengedepankan fungsi intelijen, binmas, sosialisasi, memonitor, mendeteksi hingga mediasi antar pihak yang berkonflik. Sehingga kepolisian dalam menangani ujaran kebencian haruslah sesuai dengan tahapan penanganan ujaran kebencian dalam SE/06/2015.

Kata Kunci : SE/06/2015, Penanganan Kepolisian, *Ultimum Remedium*.

ABSTRACT

This thesis research analyzed the essence of Circular Letter of Indonesia Republic Police Chief Number 06 Year 2015 About Hate Speech Handling In perspective of Ultimum Remidium Principle. To deal with hate speech was published of Indonesia aim as a guide in dealing with hate speech. in the circular regulate the handling of hate speech with two actions namely preventive action and repressive action. Preventive action is used first, if not solve however, its implementation not all hate speech is handled with preventive handling first, but directly dealt with repressive action.

This research uses Theoretical research method, using conceptual approach which is oriented to the principles, doctrines, concepts or principles that support this research. Then the formulation of the problem will be analyzed prescriptively by using classified legal material.

This results of this study indicate that in the handling of hate speech as in the Circular letter of Indonesian Republic police Chief NUMBER 06 YEAR 2015 ON Hate Speech handling (here in after referred to as SE/06/2015) has been in accordance with the principle of ultimum remidium. By prioritizing preventive action in resolving hate speech crimes by prioritizing the functions of intelligence, binmas, socialization, monitoring, detecting to mediation between conflicting parties. So the police in handling hate speech must be in accordance with the stages of hate speech handling in SE/06/2015.

Keywords : SE/06/2015, Police Handling, Ultimum Remidium.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN.....

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	6
1.5. Keaslian	6
1.6. Metode Penelitian.....	7
1.6.1. Jenis Penelitian.....	7
1.6.2. Pendekatan Penelitian	7
1.6.3. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	9
1.6.4. Metode Analisis Bahan Hukum	11

BAB II UJARAN KEBENCIAN DAN HUKUM PIDANA.....

2.1. Esensi Ujaran Kebencian.....	12
2.1.1 Pengertian Ujaran Kebencian	12
2.1.2 Dampak Ujaran Kebencian.....	13
2.2. Esensi Hukum Pidana.....	16
2.2.1 Pengertian Dan Devinisi	16
2.2.2 Kedudukan Hukum Pidana.....	18
2.2.3 Tindak Pidana	19
2.3 Beberapa Asas Dalam Hukum Pidana.....	25

BAB III PENANGANAN UJARAN KEBENCIAN DALAM

PERSPEKTIF ASAS ULTIMUM REMIDIUM.....

3.1. Kedudukan Hukum Surat Edaran Kapolri Nomor 06/X/2015	31
3.2. Penanganan Ujaran Kebencian oleh Kepolisian.....	40

3.3. Penanganan Ujaran Kebencian dalam Prinsip Ultimum Remidium.....	49
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	58
4.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	
BIODATA PENULIS	